

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang penulis lakukan adalah pendekatan Penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Contohnya, dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, dan lain-lain. Sebagian datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 20)

Secara umum dalam penelitian kualitatif terdapat hal-hal sebagai berikut :

- a. Data disikapi sebagai data verbal atau sebagai sesuatu yang dapat ditransportasikan sebagai data verbal.

- b. Diorientasikan pada pemahaman makna baik itu merujuk pada ciri, hubungan sistematika, konsepsi, nilai, kaidah, dan abstraksi formulasi pemahaman.
- c. Mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti dengan hal yang diteliti.
- d. Mengutamakan peran peneliti sebagai instrument kunci. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 20)

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan (*meaning and discovery*). Penalaran melalui induktif dan dialiktik amat dominan dalam studi kualitatif. Karena sifatnya demikian, temuan-temuan dalam studi kualitatif dapat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Pada konteks ini, statemen-statemente relasional ini digunakan dalam kerangka pengembangan teori. (Danim, 2002, hlm. 36)

Penelitian kualitatif menggunakan observasi terstruktur dan tidak terstruktur dan interaksi komunikatif sebagai alat untuk mengumpulkan data, terutama wawancara mendalam (*in depth interview*) dan peneliti menjadi instrument utamanya. Data itu mencakup sumbangsih penafsiran peneliti dan subjek (*shared interpretation of the researchers and the subject*), dan tidak ada usaha untuk membuat kontrol dari interaksi itu. Data pada penelitian kualitatif berbentuk kata-kata dan dianalisis dalam

terminology respon-respon individual, kesimpulan deskriptif, atau keduanya. Peneliti mengidentifikasi kategori untuk menyortir dan menorganisasikan data (*sorting and organizing data*). Tujuan analisis adalah mengorganisasikan data ke dalam makna, interpretasi individual atau kerangka kerja yang menjelaskan fenomena yang dikaji. (Danim, 2002, hlm. 37)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah BRI Syariah Cabang Banjarmasin yang berada Jl. Jendral Ahmad Yani Km 3,5 Kelurahan Karang Mekar Kecamatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70234.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. (Arikunto, t.t., hlm. 116). Subjek penelitian ini yaitu para *Account Officer* BRISyariah Cabang Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran dan tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah Mekanisme KPR iB Faedah Menggunakan

Akad Ijarah Muntahiya Bit Tamlik Pada BRI Syariah Cabang Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanyalah sebagian saja informasi, yakni hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.(Suryabrata, 2010)

2. Sumber Data

Sumber Data adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.(Moleong, 2014, hlm. 157)

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B. Rosman (1995) yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa: ...*"the fundamental methods relied on by queslitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, indepth inverviewing, document review."*(Ghony & Almanshur, 2012, hlm. 164)

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

- 1) Metode wawancara (*interview*), yang digunakan artinya penulis mengajukan pertanyaan-pernyataan kepada informan
- 2) Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penulis sedang *record* ialah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.(Ghony & Almanshur, 2012, hlm. 199)

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survei dan studi literatur diolah menggunakan teknik :

- a. Seleksi Data (*Editing*), yaitu menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.
- b. Deskripsi, adalah tahapan akhir proses di mana peneliti melakukan penguraian data, menyusun data, dan diolah dengan cara yang sistematis yang peneliti maksud ialah melaporkan data yang telah diedit dalam bentuk laporan deskriptif.

2. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengkoordinasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.”(Rahmadi, 2011, hlm. 80). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Sugiyono, 2014, hlm. 244)

Langkah selanjutnya adalah *Data Reduction* (reduksi data), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.(Sugiyono, 2014, hlm. 247). Tahap akhir dari analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari penelitian kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan, yaitu fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu satu dengan lainnya saling berkaitan.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung kelapangan. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian

berjudul “Mekanisme KPR iB Faedah Menggunakan Akad Ijarah Muntahiya Bit Tamlik di BRI Syariah Cabang Banjarmasin” untuk kesempurnaan maka peneliti melakukan bimbingan kepada Dosen Penasehat Akademik dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidang dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, selanjutnya peneliti melakukan bimbingan kembali untuk perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan proposal.

2. Tahapan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada pihak Bank BRISyariah Cabang Banjarmasin, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait permasalahan yang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik *editing* dan deskripsi.

4. Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data dimana data yang diperoleh dan hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dilakukan bimbingan dengan Dosen Penasehat Akademik, maka hasil penelitian ini akan diperbaiki. Selanjutnya disusun dalam bentuk laporan penelitian berbentuk Skripsi

